

ANALISIS PENERAPAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM PEMBELAJARAN KURIKULUM MERDEKA SEKOLAH DASAR

Triana Safitri, Pantriagung, Listia Fitriana, Inin Ananta, Fida Rahmatika
PGSD, Universitas PGRI Madiun, Madiun, Indonesia

**Penulis korespondensi: sfttriana@gmail.com*

ABSTRAK

Kurikulum Merdeka memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar dengan cara yang menyenangkan dan fleksibel, melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) yang mengembangkan keterampilan investigasi, pemecahan masalah, dan pengambilan keputusan. Kurikulum ini bertujuan menghasilkan lulusan yang unggul dalam aspek afektif, kognitif, dan psikomotorik, dengan penekanan pada nilai kebangsaan. Peran kepala sekolah sangat penting dalam mendorong kreativitas dan inovasi dalam pembelajaran. Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) mendukung pembelajaran melalui media digital, meningkatkan pemahaman konsep, dan memperluas akses pendidikan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk menggali penerapan Kurikulum Merdeka dan TIK dalam pendidikan.

Kata Kunci : *Kurikulum Merdeka, TIK, Sekolah Dasar*

1. PENDAHULUAN

Kurikulum Merdeka menghadirkan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) yang bertujuan memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar dengan cara yang menyenangkan, fleksibel, dan mampu mengembangkan berbagai kompetensi yang diperlukan sesuai dengan profil pelajar Pancasila. Kurikulum ini sangat relevan untuk diterapkan di sekolah penggerak (Sumarsih et al., 2022). Bagi guru Sekolah Dasar, Kurikulum Merdeka dapat menjadi sumber tambahan wawasan dalam merancang pembelajaran di kelas. Implementasi Kurikulum Merdeka yang optimal mampu menghasilkan lulusan SD yang unggul dalam aspek afektif, kognitif, dan psikomotorik, dengan penekanan pada nilai-nilai kebangsaan. Dalam hal ini, kepala sekolah memiliki peran strategis dalam mendorong penerapan Kurikulum Merdeka agar menjadi proses pembelajaran yang kreatif dan inovatif.

Kurikulum Merdeka memperkenalkan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) yang dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan fleksibel bagi peserta didik. Proyek ini bertujuan mengembangkan berbagai kompetensi yang diperlukan sesuai dengan karakteristik profil pelajar Pancasila. Melalui kegiatan yang interaktif dan melibatkan lingkungan sekitar, proyek ini membuka peluang bagi peserta didik untuk memperoleh pengetahuan. Selain itu, kegiatan tersebut bertujuan mengasah potensi peserta didik dalam hal investigasi, pemecahan masalah, dan pengambilan keputusan (Mery, Martono, Halidjah, & Hartoyo, 2022).

Proses pembelajaran tidak hanya melibatkan interaksi antara guru dan peserta didik, tetapi juga mencakup hubungan antara peserta didik dan media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan alat yang dirancang untuk membantu peserta didik memahami materi pelajaran dan mengoperasikan konsep secara mandiri. Efektivitas penggunaan media pembelajaran dalam

proses belajar mengajar akan lebih optimal jika guru memiliki kemampuan yang baik dalam memfasilitasi dan memanfaatkannya (Putra, Witri, & Yulita, 2019).

Perkembangan teknologi di abad ke-21 menjadi kekuatan yang tak terhindarkan dalam kehidupan manusia. Teknologi ini memiliki potensi besar untuk memberikan manfaat, namun juga menghadirkan risiko yang perlu diantisipasi. Oleh karena itu, teknologi harus dimanfaatkan dengan bijak agar dapat mendukung pengembangan potensi diri (Aminullah & Ali, 2020). Kemunculan berbagai perangkat teknologi informasi, seperti smartphone, laptop, dan komputer, mencerminkan kemajuan dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi. Perkembangan ini memberikan dampak signifikan pada proses pembelajaran di sekolah, termasuk dalam inovasi media pembelajaran.

2. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif menurut (Creswell & Poth, 2018) adalah penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran secara universal tentang fenomena dari sudut pandang orang-orang yang terlibat langsung di dalamnya, dengan mengumpulkan data secara mendalam melalui wawancara dan observasi. Tujuan penting dari penelitian kualitatif adalah untuk memberikan penjelasan yang komprehensif tentang fenomena atau masalah yang sedang diteliti, dan juga untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka atau kajian literatur. Pendekatan ini dilakukan dengan mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan data dari hasil penelitian terdahulu yang relevan, baik berupa artikel jurnal ilmiah, buku, laporan penelitian, maupun sumber-sumber terpercaya lainnya. Penelitian kualitatif studi pustaka bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam mengenai fenomena yang diteliti dengan cara mengidentifikasi pola, tren, serta kesimpulan yang dapat digunakan sebagai dasar interpretasi penelitian. Dalam konteks ini, fokus penelitian adalah implementasi Kurikulum Merdeka dan pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam pembelajaran di Sekolah Dasar.

Data dalam penelitian ini diperoleh dari sumber sekunder berupa artikel ilmiah, jurnal, buku, dan laporan penelitian yang membahas penerapan Kurikulum Merdeka dan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di Sekolah Dasar. Sumber-sumber ini dipilih berdasarkan beberapa kriteria agar data yang digunakan memiliki kualitas dan relevansi yang tinggi. Pertama, relevansi, yakni sumber harus berkaitan dengan topik penelitian dan secara spesifik membahas implementasi Kurikulum Merdeka serta peran TIK dalam pembelajaran. Kedua, kredibilitas, di mana data diambil dari sumber terpercaya seperti jurnal terindeks nasional maupun internasional, buku teks akademik, dan laporan penelitian resmi yang sudah divalidasi. Ketiga, informasi terbaru yaitu sumber data diprioritaskan dari penelitian terbaru dalam kurun waktu lima tahun terakhir agar informasi yang diperoleh sesuai dengan perkembangan implementasi Kurikulum Merdeka dan TIK di era pendidikan saat ini.

Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa tahapan yang sistematis. Tahap pertama adalah identifikasi sumber, yakni menentukan dan mengumpulkan artikel, jurnal, buku, serta laporan penelitian terdahulu yang relevan dengan fokus penelitian. Proses ini bertujuan untuk

memastikan semua informasi yang berkaitan dengan implementasi Kurikulum Merdeka dan TIK terjaring secara menyeluruh. Tahap kedua adalah evaluasi dan seleksi, di mana sumber yang telah terkumpul diseleksi berdasarkan kualitas, validitas, dan kesesuaiannya dengan tujuan penelitian. Evaluasi dilakukan dengan mengecek keaslian, keakuratan, dan kredibilitas informasi yang terkandung dalam setiap sumber. Tahap terakhir adalah pengorganisasian data, yaitu mengelompokkan data yang telah diseleksi ke dalam tema-tema tertentu, seperti penerapan Kurikulum Merdeka, pemanfaatan TIK dalam proses pembelajaran, serta tantangan dan solusi yang ditemukan.

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode analisis isi (*content analysis*). Proses analisis ini melibatkan empat tahapan utama. Pertama, reduksi data, yaitu menyaring, merangkum, dan memilih informasi yang paling relevan dengan fokus penelitian, sementara data yang bersifat berulang atau tidak signifikan akan dieliminasi. Kedua, klasifikasi data, di mana data yang telah dipilih dikelompokkan ke dalam kategori tematik, seperti efektivitas penerapan Kurikulum Merdeka, pemanfaatan media berbasis TIK, serta hambatan dan peluang dalam proses implementasi. Ketiga, interpretasi data, yang melibatkan analisis mendalam untuk menemukan pola, tren, atau hubungan yang muncul dari sumber-sumber yang telah diklasifikasi. Tahap akhir adalah penarikan kesimpulan, di mana data yang telah diinterpretasikan digunakan untuk menjawab rumusan masalah dan memberikan gambaran yang komprehensif tentang fenomena yang diteliti.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Kurikulum merdeka

Kurikulum Merdeka adalah sebuah pendekatan pendidikan yang memberikan lebih banyak otonomi kepada sekolah, guru, dan siswa dalam merancang, mengelola, dan mengevaluasi proses pembelajaran (Dian Fitra, 2023). Kurikulum Merdeka merupakan sebuah kurikulum yang dirancang untuk memberikan keleluasaan bagi para pendidik dalam menentukan materi dan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik (Sari Yunita, 2024). Kurikulum merdeka bertujuan memulihkan pembelajaran pasca-pandemi dan mengatasi masalah ketertinggalan belajar yang terjadi selama masa pandemic covid-19. Pembelajaran dalam kurikulum merdeka merupakan pembelajaran yang berfokus pada materi yang esensial, lebih menekankan kedalaman pemahaman dan soft skill ketimbang mengejar target tumpukan standar kompetensi yang sering memberatkan siswa (Heryanti et al., 2023).

Kurikulum Merdeka memberikan keleluasaan kepada pendidik untuk menciptakan pembelajaran berkualitas yang sesuai dengan kebutuhan dan lingkungan belajar peserta didik (Urwatul Wutsqa et al., 2024). (Deliana et al., 2024) menyampaikan bahwa terdapat tiga karakteristik umum yang menjadi simbol pembelajaran yang dilakukan dengan kurikulum merdeka, yaitu: 1) Pengembangan Soft skill; 2) fokus pada materi esensial; 3) pembelajaran yang fleksibel. Adapun Karakteristik Kurikulum Merdeka sendiri yakni (Masgumelar & Mustafa, 2021):

Tabel 1. Karakteristik Kurikulum Merdeka

Karakteristik Kurikulum Merdeka
1. Pengembangan soft skills dan karakter peserta didik
2. Fokus pada materi esensial
3. Pembelajaran yang dilakukan bersifat fleksibel

3.2 Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)

TIK adalah hal-hal yang berkaitan dengan pengolahan dan penggunaan informasi, termasuk perangkat keras dan perangkat lunak yang digunakan untuk mengumpulkan, menyimpan, dan memanipulasi data (Huda, 2020). Teknologi Informasi dan Komunikasi berkaitan dengan alat dan sistem yang digunakan untuk mentransfer data antar perangkat, seperti telepon, radio, televisi, dan internet (Rahayu et al., 2022). TIK memiliki peranan penting dalam memfasilitasi komunikasi dan pembelajaran di era digital ini. Dengan pemahaman yang baik tentang TIK, individu dapat memanfaatkan teknologi ini untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi dalam berbagai bidang kehidupan.

3.3 Penerapan TIK dalam Pembelajaran

Pandemi Covid-19 merupakan salah satu kondisi yang mendorong para guru dan peserta didik melek akan teknologi. Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi mulai dikembangkan dalam pembelajaran. Penerapan TIK dalam pembelajar mendorong para guru dalam mengembangkan kemampuan membuat media pembelajaran dan pembelajaran yang menyenangkan dalam pembelajaran. Pembelajaran berbasis TIK yang dilakukan pada covid-19 yaitu mulai digunakannya google form, google, meet, dan juga video call melalui whatsapp(Nirmala et al., 2023).

Penerapan media pembelajaran berbasis teknologi menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan dan tidak jenuh (Nirmala et al., 2023). Pemanfaatan teknologi komunikasi dan informasi (TIK) dapat meningkatkan kualitas pengajaran, kualitas murid, minat murid, dan serentak menaikkan nilai pendidik di bidang kemajuan teknologi (Nisa, 2023). Penerapan teknologi dalam pembelajaran kurikulum merdeka sangat memberikan pengaruh yang positif dalam mengaplikasikan dan mengimplementasikan teknologi dalam konsep kurikulum merdeka secara nyata yang tidak hanya perancangan dan proses tetapi bagaimana manfaat, pengembangan, dan penilaian yang dilakukan(Dwi Alfina & Hasanah, 2024). Penggunaan media di dalam kelas akan mendorong pemerataan pendidikan yang lebih baik dan terpelihara baik di dalam maupun di luar kelas(Ruswan et al., 2024).

Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pembelajaran di sekolah memberikan banyak manfaat yang signifikan. Pendekatan ini memungkinkan akses yang lebih luas untuk pembelajaran jarak jauh dan pembelajaran mandiri yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Dengan dukungan alat pembelajaran digital seperti video yang ditampilkan menggunakan LCD dan speaker aktif di setiap kelas, pemanfaatan TIK dapat meningkatkan motivasi belajar serta pemahaman siswa terhadap materi. Teknologi ini juga membantu membuat proses pembelajaran lebih menarik, mempermudah siswa memahami konsep abstrak, dan menghadirkan hal-hal yang sulit dijangkau secara langsung.

4. KESIMPULAN

Kurikulum Merdeka adalah pendekatan pendidikan yang memberikan kebebasan kepada sekolah, guru, dan siswa dalam merancang, mengelola, dan mengevaluasi proses pembelajaran. Kurikulum ini fokus pada pengembangan soft skills, materi esensial, dan pembelajaran yang fleksibel, serta bertujuan untuk memulihkan pembelajaran pasca-pandemi dan mengatasi ketertinggalan belajar akibat COVID-19. Penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)

dalam pembelajaran menjadi kunci penting dalam mewujudkan Kurikulum Merdeka, dengan memanfaatkan alat-alat digital seperti Google Meet, video call, dan media pembelajaran berbasis TIK lainnya. Teknologi ini dapat meningkatkan motivasi belajar, membantu pemahaman konsep yang sulit, serta mendukung pembelajaran jarak jauh dan mandiri. Secara keseluruhan, TIK memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas pendidikan dan pemerataan akses pendidikan yang lebih baik bagi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminullah, M., & Ali, M. (2020). Konsep Pengembangan Diri Dalam Menghadapi Perkembangan Teknologi Komunikasi Era 4.0. *Komunike: Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*, 12(1), 1–23.
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2018). *Qualitative Inquiry & Research Design: Choosing Among Five Approaches*(Fourth). United States of America: Sage Publication
- Mery, M., Martono, M., Halidjah, S., & Hartoyo, A. (2022). Sinergi Peserta Didik dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 7840–7849.
- Putra, Z. H., Witri, G., & Yulita, T. (2019). Development Of Powerpoint-Based Learning Media In Integrated Thematic Instruction Of Elementary School. 8(10)
- Sumarsih, I., Marliyani, T., Hadiyansah, Y., Hernawan, A., H., & Prihantini. (2022). Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Penggerak Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8248–8258.
- Deliana, Heni Susanti, Marta Desi Putri, & Nizwardi Jalirnis. (2024). Paradigma Karakteristik Kurikulum Merdeka dalam Pembentukan Kreativitas Siswa. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8, 3253–3260.
<https://jptam.org/index.php/jptam/article/download/12899/9889/23681>
- Dian Fitra. (2023). Kurikulum Merdeka dalam Pendidikan Modern. *Jurnal Inovasi Edukasi*, 6(2), 149–156. <https://doi.org/10.35141/jie.v6i2.953>
- Dwi Alfina, I. A., & Hasanah, F. N. (2024). Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Proses Pembelajaran Kegiatan P5 Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi di SMK Negeri 2 Buduran. *Physical Sciences, Life Science and Engineering*, 1(2), 14. <https://doi.org/10.47134/pslse.v1i2.195>
- Heryanti, Y. Y., Tatang Muhtar, & Yusuf Tri Herlambang. (2023). Makna Dan Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dan Relevansinya Bagi Perkembangan Siswa di sekolah Dasar: Telaah Kritis Dalam Tinjauan Pedagogis. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(3), 1270–1280. <https://doi.org/10.31949/jee.v6i3.6118>
- Huda, I. A. (2020). Perkembangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Tik) Terhadap Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2(1), 121–125. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v1i2.622>
- Masgumelar, N. K., & Mustafa, P. S. (2021). Teori Belajar Konstruktivisme dan Implikasinya dalam Pendidikan. *GHAITSA: Islamic Education Journal*, 2(1), 49–57. <https://doi.org/10.62159/ghaitsa.v2i1.188>
- Nirmala, S. U., Agustina, A., Robiah, S., & Ningsi, A. (2023). Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi pada Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 9(1), 182–187. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v9i1.746>
- Nisa, K. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Proses Pembelajaran Bahasa Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi Tingkat Sma Di Kota Padang. *Jurnal Pendidikan*

- (*Teori Dan Praktik*), 7(2), 94–99. <https://doi.org/10.26740/jp.v7n2.p94-99>
- Rahayu, R., Iskandar, S., & Abidin, Y. (2022). Inovasi Pembelajaran Abad 21 dan Penerapannya di Indonesia. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2099–2104. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2082>
- Ruswan, A., Sholihah Rosmana, P., Husna, M., Nurhikmah, I., Irsalina, S., Azahra, R., & Faqih, A. (2024). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Android pada Kurikulum Merdeka Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8, 97–105.
- Sari Yunita, D. S. J. N. (2024). Perkembangan Kurikulum Merdeka Di Indonesia. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7, 2199–2205.
- Urwatul Wutsqa, A., Pendidikan Islam, K., Abdullah, A., & Yana, A.-F. (2024). Karakteristik Kurikulum Kbk, Ktsp, K13 Dan Kurikulum Merdeka Belajar Pada Tingkat Smp Dan. *AL-URWATUL WUTSQA: Kajian Pendidikan Islam*, 4(1), 58–68. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/alurwatul/article/view/15705>